

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui al-Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk bagi mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir, dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian.¹

Selain itu Al-Qur'an adalah sebuah rahasia yang diturunkan oleh Zat yang Maha Tahu rahasia langit dan bumi. Oleh karenanya, tidak ada yang lebih nikmat bagi akal dan hati selain terkuaknya hati-rahasia tersebut, hal itu tidak akan tampak kecuali dengan merenung, menghayati, berpikir, memperhatikan dan menganalisis.

Dalam Al-Qur'an dan hadist nabi *salallahu 'alaihi wasallam* dinyatakan bahwa agama merupakan suatu fitrah atau potensi dasar

¹Ainun Rafiq Shahih Tamhid, *Apa itu Al-Qur'an*, terj. Imam Suyuti, (Jakarta : Gema Insan, 2002) hal.15

manusia (anak). Sedangkan, tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak).

Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Ruum/30 : 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitreah Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”²

Di dalam Al-Qur’an terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur’an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, mempelajarinya, memahaminya dan mengamalkan serta mengajarkannya.

Membaca Al-Qur’an harus dilakukan dengan baik dan benar. Maka kesalahan yang disengaja akan membawa efek dosa dan ketepatan dalam membaca dan menulisnya dengan baik dan benar akan mendapatkan pahala.

Al-Qur’an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar, sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu, surah Al-Alaq 1 – 5,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang

²Depag RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Jakarta : 1971) hal. 645

Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia dengan perantaraan kalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”³ (Q.S. Al-Alaq 1-5)

Perintah untuk “membaca” dalam ayat itu disebut dua kali, perintah kepada Rosul saw. Dan selanjutnya perintah kepada seluruh umat baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti yang lebih luas, maksudnya seluruh alam semesta (ayatul kaum).⁴

Al-Qur’an merupakan kitab Allah yang terakhir sebagai penyempurna Kitab-Kitab sebelumnya yang dijaga oleh Allah SWT. dari segala perubahan dan penyimpangan. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT. dalam surah Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”⁵

Setelah mendengar dan memahami ayat diatas, kita sebagai umat bukan berarti lepas kewajiban untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur’an. Allah SWT. dalam menjaga Al-Qur’an tetap melibatkan hamba-Nya. Salah satu cara yang dilakukan oleh kaum Islam untuk ikut ambil bagian dalam memeliharanya adalah dengan menghafalkannya.

Bukti dari ayat tersebut sudah terealisasi pada zaman nabi Muhammad SAW., Beliau berusaha memelihara dan menjaga kemurnian

³DEPAG RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Jakarta : Gema Risalah Press Bandung, 1989) hal. 1120

⁴Yusuf Qardhawi, *Al-Aqlu wal Ilmu fil Quranil Karim*, (Jakarta : Gema Insani, 2004) hal. 35

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan*, (CV. Penerbit J-Art, 2005) hlm. 263

Al-Qur'an dan menuliskan Al-Qur'an pada pelepah kurma dan meminta para sahabat untuk menghafalkannya.⁶

Dewasa ini, banyak anak-anak yang tidak peduli dan tidak tertarik terhadap pendidikan Al-Qur'annya. Akibatnya, banyak kerusakan iman karena umat jauh dari pedoman hidup yaitu Al-Qur'an. Jangankan untuk menghafalkannya, membaca Al-Qur'an secara fasih tidak banyak dapat dijumpai. Ada pula, banyak orang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an tetapi khawatir tidak dapat menjaga hafalannya, tidak sedikit pula, orang yang telah menjadi seorang penghafal Al-Qur'an putus harapan di tengah jalan, karena menganggapnya sebuah beban dan hal yang membosankan.

Masa anak-anak merupakan masa yang kondusif untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti mendirikan sholat lima waktu, pembiasaan membaca Al-Qur'an, pembiasaan berdo'a dll. Dengan demikian, perilaku keagamaan itu jika dibiasakan sejak masa anak-anak, akan berpengaruh pada masa dewasa. Hendaknya para orangtua dan pendidik yang memiliki peran penting dalam hal ini selalu memperhatikannya.

MIN 4 Tulungagung yang terletak di desa Pucung Lor Ngantru Tulungagung, merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan kegiatan membaca sekaligus menghafal Al-Qur'an dengan mengetahui tajwid dan makhorijul huruf yang benar dengan menggunakan metode ummi. Penerapan rutin membaca dan menghafal Al-Qur'an dilaksanakan secara bergantian sesuai dengan jenjangnya

⁶ M. Ashidiqi Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir Al-Qur'an*, (Semarang: Toha Putra, 1989) hlm. 391

masing-masing. Pada setiap pagi sebelum seluruh siswa memasuki kelas, diwajibkan berbaris di lapangan untuk membaca do'an, Asma'ul husna, pancasila dan muraja'ah Al-Qur'an Juz 30 guna mengulas kembali dan memperlancar hafalannya.

MIN 4 Tulungagung dalam pembelajaran Al-Qur'annya menggunakan metode Ummi.⁷ Metode Ummi adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an. Ummi sendiri bermakna ibu yang identik dengan sabar, tabah dan lembut.⁸

Sesuai penjelasan diatas, peneliti mengadakan penelitian di MIN 4 Tulungagung Pucunglor Ngantru Tulungagung, karena dipandang perlu diketahui bagaimana penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa. Sehubungan dengan ini, mengingat bahwa begitu pentingnya belajar agama terutama kita generasi penerus umat Islam, harus mampu mempelajari, memahami dan mengamalkan kitab sucinya, yaitu Al-Qur'an, sehingga tidak dilupakan di masa mendatang. Untuk itu, peneliti ingin sekali mengambil judul **“Penerapan metode ummi dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa MIN 4 Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari deskripsi konteks penelitian diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian berikut :

⁷ Observasi lapangan pada tanggal 22 September – 3 November 2018

⁸ Observasi lapangan pada tanggal 22 September – 3 November 2018

1. Bagaimana tahap persiapan penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung ?
2. Bagaimana proses penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung ?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tahap persiapan penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Quran siswa MIN4 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau sumbangsih terhadap khazanah ilmiah dalam pengetahuan bagaimana penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai dasar kebijakan agar memiliki cirri khas dan mempunyai keunggulan disbanding sekolah lain dan menjadi

sekolah yang unggulan dalam mencetak siswa yang berprestasi dan beragama.

b. Bagi guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar, sehingga para guru lebih semangat untuk mengajar anak didiknya untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an sehingga terciptalah generasi yang cerdas dan islami.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pemahaman tentang pentingnya belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah pada awal judul penelitian agar tidak terjadi salah penegertian atau kurang jelas makna. istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep konsep pokok yang terdapat dalam skripsi adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:

a. Metode ummi

Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini

b. Membaca Al-Qur'an

minat baca dapat diartikan sebagai bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat. Disini minat baca dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca.

c. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah menghafalkan ayat-ayat atau surah-surah dalam Al-Qur'an diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain) dan aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.

d. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. Disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat yang membacanya dan ditulis dalam mushaf.⁹

2. Penegaan Operasional

Secara operasional yang dimaksud judul Penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung, merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkaitan dengan Penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami tesis ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan tesis ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

⁹ Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk pemula*. (Jakarta : CV. Artha Rivera, 2008) hal.

Bagian utama, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah.

Bab II Kajian Pustaka memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi *grand theory* mengenai penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dalam Bab ini dibahas berbagai bab yang meliputi pengertian metode ummi, pengertian membaca Al-Qur'an, pengertian menghafal Al-Qur'an dan pengertian penerapan metode ummi.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, yang terdiri dari paparan data, dan temuan hasil penelitian, mengenai temuan dalam penelitian mengenai penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa di MIN 4 Tulungagung.

Bab V Pembahasan, berisi tentang interpretasi dari temuan dalam penelitian mengenai penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa di MIN 4 Tulungagung.

Bab VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.